

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Aspek kreativitas melalui inspirasi yang diambil dari aspek artistik seniman modern merupakan langkah yang diambil Ahmad Sadali dalam proses kreativitasnya. Bermula sebagai wadah pembelajaran hingga mampu menciptakan otetisitasnya. Teridentifikasi terhadap bentuk gaya kubistik menunjukkan bahwa aspek yang dipinjam dari gaya kubistik dalam seni lukis Ahmad Sadali dominan pada asas visual dan variasi meliputi bentuk garis dan warna, karakter dari garis yang membedakan setiap objek. Sedangkan terhadap bentuk gaya abstrak menunjukkan bahwa aspek yang dipinjam dan ditiru dari gaya abstrak dalam seni lukis Ahmad Sadali dominan pada asas variasi menurut tema, meliputi bentuk lain seperti penambahan material, serta ciri khas dekoratif dengan tujuan membentuk asas kesatuan utuh dalam sebuah lukisan. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat keragaman strategi yang diambil dari pengaruh seniman modern oleh pelukis Ahmad Sadali, tidak lagi hanya mengadopsi perspektif dari gaya kubistik maupun abstrak, namun justru meniru visual lain dan digabungkan dengan perspektif gaya abstrak meditatif Ahmad Sadali.

Aspek pengaruh seniman kontemporer pada seni Lukis Ahmad Sadali dapat dilihat sebagai produk kreatif. Meskipun tidak mengandung sesuatu yang baru sejarah seni lukis dunia tetapi dinilai tinggi, jarang dibandingkan dengan lukisan abstrak gaya lokal pada umumnya. Kemahiran pelukis dalam pengorganisasian unsur seni rupa, asas penyusun dan mengungkap pemaknaan ketuhanan dalam bidang yang kecil menjadi daya tarik pada lukisan Ahmad Sadali, daya tarik yang merangsang rasa takjub dan kagum pada publik seni. Perkembangan sisi tematik lukisan Ahmad Sadali menjadi bukti bahwa seni lukis yang berjiwa religi berpotensi melahirkan gaya baru, meskipun kebaruan tidak banyak ditekankan. Tetapi pemikiran lateral menemukan pola baru semacam ini dapat terus dieksplorasi baik pada aspek tema, teknik, bahkan medium, sehingga dapat tumbuh gagasan baru lainnya. Produk tersebut adalah

lukisan meditasi karya Ahmad Sadali kreatif tidak hanya dapat memuaskan kebutuhan fisiologis, sosial dan kebutuhan untuk diakui bagi pencipta seni. Berdasarkan minat publik artistik hingga lukisan Ahmad Sadali, sebuah produk kreatif ini bisa menjadi pemenuhan kebutuhan gaya hidup dan investasi yang khusus untuk publik seni. Proses pembelajaran seni modern yang hampir sama dengan seniman modern lainnya, membuat proses penemuan yang memunculkan nafas Islam dalam karya Ahmad Sadali berjalan serupa. Hal tersebut dapat dilihat dari jejak-jejak kekaryaannya dari mulai studi hingga akhirnya berhasil membuat karya yang memunculkan identitas yang unik, dengan gaya abstrak meditatif. Lukisan abstrak meditatif Ahmad Sadali bisa jadi sulit dipahami oleh publik seni karena mengusung tema kehidupan sehari-hari yang dikombinasikan dengan pemahaman tentang kefanaan.

Selain karena aspek tema, sebab lainnya adalah pengungkapan bentuk yang dilakukan secara representatif. Secara umum, lukisan Ahmad Sadali berkisar dari kubisme hingga abstrak meditatif mengadopsi elemen visual dari seniman modern, tetapi dalam implementasi strategi dipisahkan untuk menemukan penanda unik pada salah satunya memadukan kebaruan pada tema dan material. Evaluasi yang telah dilakukan pada nilai kreativitas yang terkandung dalam karya lukis Ahmad Sadali sebagai produk kreatif adalah karsa untuk dapat dijadikan contoh sebagai model penciptaan produk kreatif berupa lukisan, membangun pola pikir lateral untuk membentuk identitas dan ciri baru supaya mazhab seni lukis gaya lokal Bandung dapat terus berkembang. dalam proses kreatifitasnya, Ahmad Sadali terus berjalan hingga mencapai akhir dimana menemukan pemahaman yang menekankan bersandar pada agama. Sadali terus konsisten dalam menerapkan prinsip agama dalam kehidupannya, dimana sudah tertanam pemikiran dan pola asuh yang sudah keluarganya ajarkan.

Seni bukan untuk seni sendiri, bagi Ahmad Sadali digali dan mengekspresikan dimensi-dimensi spiritual, merefleksikan prinsip-prinsip tauhid. Inilah ciri khas pemikiran Ahmad sadali, dalam karya Sadali, nilai spiritualitas menjadi nilai utama yang mampu membangkitkan nilai-nilai mitis, puitis dan puitis untuk ekspresi artistik. Seorang pelukis dengan

sensibilitas Islam yang kuat, ia mengatakan bahwa refleksi kreatifnya dalam seni lukis cocok dengan penghayatannya terhadap surat-surat Al Qur'an Ali Imran 190-191.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, B. 1994. *Refleksi Seni Rupa Indonesia: Dulu, Kini, Dan Esok*, Jakarta: Balai Pustaka. *Badudu, Yus*.
- Arasteh, A.R.& Arasteh, J.D. *Creativity in Human Development*, Jhon Wiley & Sons, New York, 1976, hlm. 140.
- Ashari, M. 2016, *Kritik Seni, Sarana Apresiasi dalam wahana kontemplasi Seni*. Makassar: Media Qita.
- Bahari, N. 2008, *Kritik Seni, Wahana, Apresiasi, dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, S. C. 2000. *Kritik Seni Rupa Bandung*: ITB Bandung.
- Darmajanti, I. 2013. *Psikologi Seni*, Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Djalantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Djunaidi.G & Almanshur 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Felman, E. B. 1967. *Art as Image and Ideas, Englewood Cliffs I*, Surakarta; Penerbit ISI Press Solo New Jersey: Prentice Hall, Inc Penerbit Rekayasa Sains.
- Hamzah, A. 2009. Islam dalam seni rupa modern Indonesia: Studi ketokohan Ahmad Sadali dan AD Pirous. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hendriyana, H., & Ds, M. 2022. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Led Research And Practice-Based Research Seni Rupa, Kriya, Dan Desain–Edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Mariato, M. D. 2018. *Art & Levitation Seni dalam Cakrawala*. Public Book.
- Muthari, A. H. W., & Akbar, A. 2000. *Islam: cakrawala estetik dan budaya*. Pustaka Firdaus.
- Moleoing, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Parker De Witt, H. 1946. *The Principles of Aesthetics*. New York, 70.
- Read, H., & Marić, S. 1949. *The meaning of art* (Vol. 213). Hammondsworth, Middlesex: Penguin books.

- Rohidi, T. R. 2011. *Metodologi penelitian seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara, 75, 116-121.
- Sp, Soedarso. 1990. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta.
- Sugiharto, B. 2002. *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia*, Bandung: Penerbit Nuansa
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Supangkat, J. 1997. Hidden Works and Thoughts of Ahmad Sadali. *The Hidden Works and Thoughts of Ahmad Sadali*, 7, 20.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiAr.
- Syahrum, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media. Siahaan, Amiruddin, 01-01.
- Yustiono. 2005. *Interpretasi karya Ahmad Sadali dalam konteks modernitas dan spiritualitas Islam dengan pendekatan hermeneutic*. Disertasi. Program pascasarjana Institut Teknologi Bandung. Bandung.

